



Metodologi Pengembangan

MOTORIK ANAK USIA DINI

Berbasis Project

Rizki Ramadhani, S.Pd., M.Pd. | Roni Sinaga, S.Pd., M.Pd.

Santa Murni Asih, M.Pd.

Metodologi Pengembangan

MOTORIK ANAK USIA DINI

Berbasis Project

Rizki Ramadhani, merupakan Dosen Universitas Negeri Medan pada Prodi PG PAUD, lahir pada 15 Maret 1992 di Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Lahir hingga menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di Kota Tebing Tinggi. Lalu melanjutkan S1 di Universitas Negeri Medan dan melanjutkan S2 di Universitas Negeri Padang dengan Program Studi Pendidikan Olahraga. Penulis juga aktif dalam mengikuti kegiatan ilmiah seperti diklat dan konferensi serta melakukan kegiatan penelitian di bidang Pendidikan, khususnya Pendidikan aktivitas anak usia dini.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-990-0



METODOLOGI PENGEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA DINI BERBASIS PROJECT

Rizki Ramadhani, S.Pd., M.Pd.

Roni Sinaga, S.Pd., M.Pd.

Santa Murni Asih, M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**METODOLOGI PENGEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA
DINI BERBASIS PROJECT**

Penulis : Rizki Ramadhani, S.Pd., M.Pd.
Roni Sinaga, S.Pd., M.Pd.
Santa Murni Asih, M.Pd.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-151-990-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum wr wb

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa atas anugerah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku bahan ajar yang berjudul “Metodologi Pengembangan Motorik Anak Usia Dini berbasis Project.”

Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya untuk pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan bantuan selama penulis menyelesaikan buku ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Penulis juga menghaturkan terima kasih untuk teman-teman yang meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memotivasi penulis agar buku ini dapat selesai lebih cepat.

Buku “Metodologi Pengembangan Motorik Anak Usia Dini berbasis Project” berisi tentang bagaimana motorik anak usia dini berkembang, serta bagaimana Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan motorik anak usia dini agar dapat memaksimalkan perkembangan tersebut. Serta contoh kegiatan yang mudah diaplikasikan oleh calon guru PAUD.

Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin menambah pengetahuan dalam mempersiapkan diri menjadi guru PAUD. Namun, penulis menyadari buku ini tak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf serta terbuka untuk kritik dan saran demi perbaikan di masa mendatang.

Medan, Juli 2023

Rizki Ramadhani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB 1 PERSPEKTIF PERKEMBANGAN INDIVIDU.....	1
A. Hakikat Perkembangan	1
B. Tahap-Tahap Perkembangan Individu	7
C. Aspek-Aspek Perkembangan.....	7
D. Tugas-Tugas Perkembangan.....	12
BAB 2 KONSEP DASAR PERKEMBANGAN MOTORIK.....	13
BAB 3 PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR DAN HALUS AUD PADA TIAP TAHAPAN USIA	18
A. Usia 0-3 bulan	18
B. Usia 4-6 bulan	19
C. Usia 7-9 bulan	19
D. Usia 10-12 bulan	19
E. Usia 1-2 tahun.....	19
F. Usia 2-3 tahun.....	20
G. Usia 3-4 tahun.....	21
H. Usia 4-5 tahun.....	22
I. Usia 5-6 tahun.....	22
BAB 4 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MOTORIK AUD	24
BAB 5 PERKEMBANGAN MOTORIK DENGAN PERSEPSI GERAK.....	34
A. Kesadaran tubuh	35
B. Kesadaran ruang	35
C. Kesadaran arah.....	36
D. Kesadaran Tempo.....	36
BAB 6 PERKEMBANGAN GERAK REFLEKSI, LOKOMOTOR, DAN MANIPULATIF	43
A. Perkembangan Gerak Refleksi	43
B. Perkembangan Gerak Lokomotor.....	48
C. Perkembangan Gerak Manipulatif.....	51

BAB 7 PERAN PENDIDIK DALAM PERKEMBANGAN	
MOTORIK.....	56
A. Pendidik sebagai Model.....	56
B. Pendidik sebagai Motivator	57
C. Pendidik sebagai Perencana.....	57
BAB 8 HUBUNGAN PERKEMBANGAN MOTORIK DENGAN	
ASPEK PERKEMBANGAN LAINNYA PADA ANAK.....	58
A. Hubungan Perkembangan Motorik Dengan Aspek	
Kognitif	58
B. Hubungan Perkembangan Motorik Dengan Aspek	
Sosial Emosional	59
C. Hubungan Perkembangan Motorik Dengan Fisiologis	
Anak.....	60
BAB 9 PROGRAM PENGEMBANGAN MOTORIK AUD	
DAN PERALATAN UNTUK MENSTIMULASI,	
DAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN	
MOTORIK AUD DENGAN SIKAP KREATIF	
DAN TANGGUNG JAWAB.....	61
DAFTAR PUSTAKA	100
TENTANG PENULIS	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Contoh Gerakan dan Variasi Gerakan Lokomotor.....	49
Tabel 1. 2 Contoh Gerakan Manipulatif	52

BAB

1

PERSPEKTIF PERKEMBANGAN INDIVIDU

A. Hakikat Perkembangan

Perkembangan individu merupakan pola gerakan atau perubahan yang secara dinamis dimulai dari pembuahan atau konsepsi dan terus berlanjut sepanjang siklus kehidupan manusia yang terjadi akibat dari kematangan dan pengalaman. Menurut Hurlock, dalam perkembangan ada dua proses yang bertentangan yang terjadi secara serempak selama kehidupan, yaitu pertumbuhan yang disebut evolusi dan kemunduran yang disebut dengan involusi. Pada awal kehidupan manusia yang berperan adalah evolusi, sedangkan involusi lebih berperan pada akhir kehidupan, yaitu perubahan-perubahan yang bersifat mundur. Sikap terhadap perubahan-perubahan perkembangan ini dipengaruhi oleh penampilan dan perilaku individu, stereotip budaya, nilai-nilai budaya, perubahan-perubahan peran dan pengalaman pribadi. Salah satu tujuan dari perubahan ini adalah agar individu mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga baik secara fisik maupun psikis sesuai dengan harapan-harapan sosial.

Adapun perubahan-perubahan dalam perkembangan individu merupakan hasil dari proses-proses biologis, kognitif dan sosio-emosional yang saling berkaitan. Proses biologis meliputi perubahan pada sifat fisik individu yang semakin bertambah usia akan mengarah kepada kematangan. Untuk proses kognitif meliputi perubahan pada pemikiran, intelegensi dan bahasa individu, sedangkan proses sosio-emosional

BAB

2

KONSEP DASAR PERKEMBANGAN MOTORIK

Masa usia dini ialah masa *golden period* yang dapat diamati dengan perubahan secara signifikan dan cepat dalam aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, nilai agama moral, seni, *self concept*, disiplin dan mandiri. Masa ini begitu urgent dan sangat penting dalam menstimulasi aspek- aspek perkembangan anak tersebut agar dapat tumbuh dan kembang secara seimbang dan optimal. Berdasarkan hal tersebut, agar anak usia dini mampu untuk melewati masa- masa tersebut dengan baik, maka diperlukan upaya dalam dalam hal pendidikan dan stimulasi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik dan usia anak sejak dini. Aspek perkembangan pada anak ini dimulai sejak dalam kandungan. Salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini yang penting dikembangkan ialah perkembangan fisik motorik.

Perkembangan adalah suatu proses pematangan majemuk yang berhubungan dengan aspek defensial bentuk atau fungsi termasuk perubahan sosial dan emosi (FKPP se Jawa Barat, 1977). Proses motorik adalah gerakan yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang mampu untuk menggerakkan anggota tubuhnya (tangan, kaki serta anggota tubuh yang lain). Perkembangan ialah proses perubahan kapasitas fungsional atau kemampuan kerja organ- organ tubuh ke arah keadaan yang makin terorganisasi. Perkembangan ialah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan mampu untuk diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan.

BAB 3

PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR DAN HALUS AUD PADA TIAP TAHAPAN USIA

Beberapa prinsip-prinsip dalam perkembangan motorik secara umum, antara lain, perkembangan motorik bergantung pada kematangan otot dan syaraf, belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak matang, perkembangan motorik mengikuti pola yang dapat diramalkan, Dimungkinkan menentukan norma perkembangan motorik, dan adanya perbedaan individu dalam laju perkembangan motorik. adapun prinsip-prinsip perkembangan motorik kasar dan halus anak usia dini pada tiap tahapan usianya adalah sebagai berikut:

A. Usia 0-3 bulan

1. Perkembangan motorik halus

Hingga memasuki usia 1 bulan, bayi hanya bisa melakukan gerak reflex (gerakan alami di luar kesadaran bayi), seperti reflex hisap, repleks genggam, reflex leher, *rooting reflex*.

2. Perkembangan motorik kasar

Pada bayi bulan ke 2 dan ke 3, gerakan reflex mulai menghilang. Hilangnya gerakan reflex ini akan di ganti tahap demi tahap munculnya gerak motorik kasar. Bayi bisa menatap, tersenyum, dan bersuara, juga bayi mulai berusaha mengangkat kepala jika tengkurap.

BAB 4

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MOTORIK AUD

Menurut Poerwanti Endang dan Widodo Nur, (2005: 56-57) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas perkembangan anak ditentukan oleh :

1. Faktor Intern Faktor intern adalah faktor yang berasal dari individu itu sendiri yang meliputi pembawaan, potensi, psikologis, semangat belajar serta kemampuan khusus.
2. Faktor eksternal Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar diri anak baik yang berupa pengalaman teman sebaya, kesehatan dan lingkungan (Widodo, 2005).

Sedangkan pendapat Endang Rini Sukamti, (2007: 47) bahwa kondisi yang mempunyai dampak paling besar terhadap laju perkembangan motorik diantaranya:

1. Sifat dasar genetik termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang sangat menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
2. Seandainya dalam awal kehidupan pasca lahir tidak ada hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan dan semakin aktif janin semakin cepat perkembangan motorik anak.
3. Kelahiran yang sukar khususnya apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik.
4. Kondisi pra lahir yang menyenangkan, khususnya gizi makanan sang ibu lebih mendorong perkembangan motorik anak yang lebih cepat pada pasca lahiran ketimbang kondisi pra lahiran yang tidak menyenangkan.

BAB 5

PERKEMBANGAN MOTORIK DENGAN PERSEPSI GERAK

Gerak merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia. Hampir semua aktivitas yang dilakukan manusia melibatkan unsur gerak. Bersama dimensi geraknya, manusia mencoba merajut kehidupan yang berguna dan bermakna dalam berbagai peran yang majemuk dan beragam. Sangat banyak aktivitas manusia yang melibatkan dimensi motorik, salah satu diantaranya yaitu perseptual motorik. Perkembangan perseptual motorik dapat diartikan sebagai kemampuan memahami atau mencari makna dari data yang diterima oleh berbagai indera. Semua informasi tentang lingkungan sampai kepada individu melalui alat-alat indera yang kemudian diteruskan melalui saraf sensorik ke bagian otak kiri. Perseptual motorik atau persepsi gerak merupakan hubungan antara gerak manusia dan persepsi. Persepsi adalah proses yang mana kita memperoleh kesadaran sesaat apa yang sedang terjadi di luar tubuh kita. Persepsi merupakan hasil dari kemampuan kita untuk menerima informasi melalui perasaan. Namun, informasi eksternal bukan persepsi jika hal itu dirasakan.

Hubungan antara persepsi dan gerak tidak dapat disangsikan lagi. Tanpa persepsi, seperti penerimaan melalui perasaan berupa sentuhan dan perhatian, bahkan melakukan gerak yang sangat sederhana pun akan menjadi sulit (Amung dan Yudha, 2000: 30).

Unsur-unsur Perseptual Motorik Unsur-unsur perseptual motorik terdiri dari berbagai unsur, diantaranya adalah: kesadaran tubuh, kesadaran ruang, kesadaran arah dan kesadaran tempo

BAB

6

PERKEMBANGAN GERAK REFLEKSI, LOKOMOTOR, DAN MANIPULATIF

A. Perkembangan Gerak Refleksi

Gerakan refleksi disebabkan oleh dorongan yang datang dari luar berbentuk perangsang. Perangsang itu menimbulkan reaksi seperti mata berkedip kalau silau, batuk kalau salah telan, muntah kalau merasa pahit, dan sebagainya. Pada orang dewasa umpamanya menyentak jari tangan kalau tersentuh benda yang panas. Reaksireaksi itu digolongkan menjadi 2 bagian:

1. Reaksi yang bersifat positif.

Misalnya gerakan untuk menyatakan rasa puas, bayi menghidap-isap bila mulutnya tersentuh pada tetek ibunya.

2. Reaksi negatif.

Gerakan yang dilakukan untuk menolak perangsang yang tidak menyenangkan, misalnya meludah-ludah kalau merasa pahit.

Tahapan perkembangan gerak refleksi yang dialami anak saat usia balita, sebagai berikut:

1. Gerak Refleksi Telapak Tangan (palmar grasp reflex)

Gerak refleksi telapak tangan merupakan salah satu dari seluruh refleksi bayi yang paling dikenal dan merupakan salah satu yang paling awal muncul. Gerak dasar ini adalah respons terhadap rangsangan yang halus pada telapak tangan. Apabila telapak tangan dirangsang, maka keempat jari tangan akan menutup, meskipun ibu jari tidak memberikan respons terhadap rangsangan ini.

BAB 7

PERAN PENDIDIK DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK

A. Pendidik sebagai Model

Guru sebagai model merupakan cara untuk meningkatkan motivasi anak. Motivasi yang ada hendaknya menghasilkan motivasi tidak hanya eksternal namun juga internal. Misalnya, untuk mengembangkan minat anak terhadap bola, anak perlu melihat guru suka bermain dengan bola. Anak perlu melihat bagaimana guru menyukai kegiatan bermain bola. Bola merupakan sahabat guru. Bola dapat dimainkan dengan berbagai cara untuk mengembangkan motorik melalui berbagai permainan kreatif. Dalam hal ini guru memotivasi anak secara instrinsik. Untuk dapat membuat permainan yang menarik dan sesuai dengan pengembangan motorik dasar anak, guru harus memiliki pengetahuan tentang berbagai gerakan dasar (fundamental) yang perlu dikembangkan pada usia dini. Gerak fundamental itu yang kemudian dapat berkembang pada gerak-gerak lain yang lebih kompleks menuju pada gerak yang khusus pada cabang olahraga tertentu.

Beberapa gerak fundamental yang harus dikembangkan untuk anak usia dini yaitu berjalan, keseimbangan, melompat, meloncat, berjingkrak, berlari, menderap seperti kuda, melompat, memanjat, merayap, merambat, berlari, mengambil, mengangkat, melempar dan menangkap, mengendarai sepeda.

BAB 8

HUBUNGAN PERKEMBANGAN MOTORIK DENGAN ASPEK PERKEMBANGAN LAINNYA PADA ANAK

A. Hubungan Perkembangan Motorik Dengan Aspek Kognitif

1. Tahap Sensori Motor dan Perkembangan Motorik

Pada periode ini tingkah laku anak bersifat motorik dan anak menggunakan system penginderaan untuk mengenal lingkungannya. Pada tahap sensorimotor Piaget menggambarkan seperti “berpikir melalui gerak tubuh”. Dengan kata lain kemampuan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan intelektual berkembang sebagai suatu hasil dari perilaku gerak dan konsekwensinya. Menurut Piaget, gerak selalu berhubungan dengan proses berpikir pada tahap sensorimotor, pengetahuan dan berpikir muncul sebagai hasil atau akibat dari perilaku yang terjadi melalui gerak tubuh.

Pada masa ini anak tengah beradaptasi dengan lingkungan dengan banyak menggunakan gerak refleks seperti menggerakkan jari tangan, menendangkan kaki, menangis, dan bentuk aktivitas refleks lainnya

2. Tahap Praoperasional dan Perkembangan Motorik

Terkait dengan perkembangan motorik pada tahapan pra-operasional anak sudah mulai dengan melakukan berbagai bentuk gerak dasar yang dibutuhkannya seperti berjalan, berlari, melempar, menendang, dan sebagainya. Gerakan ini umumnya dilakukan tanpa teknik hanya dugaan dan kata hatinya. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memberikan latihan-latihan keterampilan gerak agar terjadi

BAB 9

PROGRAM PENGEMBANGAN MOTORIK AUD DAN PERALATAN UNTUK MENSTIMULASI, DAN MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK AUD DENGAN SIKAP KREATIF DAN TANGGUNG JAWAB

Sebelum kita membicarakan tentang program, maka kita sedikit berfalsafah, tentang mengapa harus mengajarkan perkembangan fisik dan motorik kepada anak usia dini. Kapan perkembangan fisik dan motorik harus diajarkan dan kapan harus mulai dikembangkan, siapa yang harus mengajarkan mereka dan dimana adalah pertanyaan-pertanyaan yang mungkin perlu kita kaji kembali, selain itu kita harus lebih memperhatikan perkembangan apa yang harus kita ajarkan, bagaimana mengajarkannya, dan mengapa kita harus mengajarkan, karena ketiga pertanyaan inilah yang menggerakkan kami untuk menyusun buku ini.

Marilah kita secara singkat mempelajari keenam pertanyaan tersebut sebelum masuk ke metode yang akan kita terapkan dalam proses pembelajaran. Mengapa? mengapa kita mengajarkan perkembangan fisik dan motorik? karena orang tua kita dahulu mencoba mengajarkan kepada anak-anak mereka. Karena sudah menjadi tradisi yang sudah dilakukan oleh guru kita sejak dahulu. Karena dapat menjadikan anak didik kita lebih kuat, tangkas dan luwes dalam bergerak. Karena kita mempercayai bahwa dengan merangsang perkembangan fisik motorik membuat anak bisa tumbuh dan berkembang secara optimal.

Perkembangan pada anak usia dini mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional dan bahasa. Masa ini menurut Ebbeck (1998) merupakan masa pertumbuhan yang paling hebat dan sekaligus paling sibuk. Pada masa ini anak sudah memiliki ketrampilan dan kemampuan

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A.A., & Gede. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: FIP Undiksha.
- Ahmadi, A., & Sholeh, M. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Rineka Cipta .
- Ahmadi, A., dan Joko, Tri. P. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Aisyah, S dkk., (2008). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Gerak Refleks Anak*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Decapri, R. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fatmawati, F.A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Camedia Communication.
- Ginting, A. (2008). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora, 2008.
- Hurlock, E. (1998). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar, B. (2005). *Pengembangan Motorik Anak Usia Pra Sekolah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Jamaris, M. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak: Pedoman bagi Orang tua dan Guru*. Jakarta: Grasindo.
- Khadijah., & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori & Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Makmum, A., & Yudha, M.S. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mas'udah. (2010). *Metode Pengembangan Kemampuan Motorik*. Surabaya. Bahan Ajar.
- R. Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Rohendi., & Seba. (2017). *Perkembangan Motorik*. Bandung: Alfabeta.
- Rudiyanto, A. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press Lampung.
- Samana. (1992). *System Pengajaran*. Yogyakarta: Kanisius.
- santrock, J.W. (2011). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saputra, Y.M. (2005). *Perkembangan Gerak*. Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Saripudin, A. (2016). Peran Keluarga Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini: *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 1-18.
- Soetjiningsih. 2017. *Tumbuh Kembang Anak. 2nd ed*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sudirman, A.A., & Hidayat, E. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar pada Balita (1-5) Tahun di PAUD Menara Ilmu Limboto: *Jurnal Zaitun*.
- Sugiyanto., & Sudjarwo. (1992). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suhartini, B. (2005). Deteksi Dini Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak. *Jurnal Medikora*. Vol 1 (2), hlm. 177-185.
- Sujiono, B. (2017). *Metode Pengembangan Fisik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sukamti, E.R. (2018). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UMY Press
- Suririnah. (2013). *Buku Pintar Mengasuh Batita*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Suyanto, S. (2005). *Dasar- Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina, S. (2008). *Strategi Pembelajaran Berbasis Orientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulkifli, L. (2001). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

TENTANG PENULIS

Rizki Ramadhani, merupakan Dosen Univesitas Negeri Medan pada Prodi PG PAUD, lahir pada 15 Maret 1992 di Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Lahir hingga menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di Kota Tebing Tinggi. Lalu melanjutkan S1 di Universitas Negeri Medan dan melanjutkan S2 di Universitas Negeri Padang dengan Program Studi Pendidikan Olahraga. Penulis juga aktif dalam mengikuti kegiatan ilmiah seperti diklat dan konferensi serta melakukan kegiatan penelitian di bidang Pendidikan, khususnya Pendidikan aktivitas anak usia dini.